

**PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN
TERHADAP KUALITAS AUDIT DIUKUR MENGGUNAKAN AKRUAL
DISKRESIONER
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Cindy Estiana
2013130013

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XIV/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

**THE EFFECT OF AUDIT TENURE AND CLIENT COMPANY SIZE
TO AUDIT QUALITY MEASURED BY DISCRETIONARY ACCRUAL
(STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE IN 2011-2015)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirements
to get A Bachelor Degree in Economics

By:
Cindy Estiana
2013130013

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAM
Accredited based on the Decree of BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN
TERHADAP KUALITAS AUDIT DIUKUR MENGGUNAKAN AKRUAL
DISKRESIONER
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015)

Oleh:
Cindy Estiana
2013130013

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Elizabeth T. Manurung, M.Si., Ak., CA



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,
Nama : Cindy Estiana
Tempat, tanggal lahir : Jember, 9 Maret 1995
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013130013
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit
Diukur Menggunakan Akrua Diskresioner
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2011-2015)

dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth T. Manurung, M.Si., Ak., CA
Ko – Pembimbing : -

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 14 Januari 2017

Pembuat pernyataan : Cindy Estiana

METERAI
TEMPEL
E0923ADF515396160
6000
ERAM RIBURUPIAH

(Cindy Estiana)

ABSTRAK

Kualitas dari sebuah proses audit merupakan hal yang sangat penting bagi para pengguna informasi laporan keuangan. Kualitas audit dapat menjadi salah satu faktor yang menjamin bahwa laporan keuangan dapat sebagai dasar pengambilan keputusan dan dapat dipercaya oleh masyarakat maupun digunakan pihak ketiga lainnya. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui hubungan antara kualitas audit dengan *audit tenure* dan ukuran perusahaan klien.

Pengukuran kualitas audit dilakukan dengan proksi kualitas laba yaitu dengan menghitung akrual diskresioner menggunakan *modified jones model*. *Audit tenure* diukur dari jumlah angka tahun sebuah KAP mengaudit kliennya. Kemudian, ukuran perusahaan klien diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kausal, di mana penelitian bertujuan untuk menguji apakah perubahan suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *cross section* dan data *time series* yang diperoleh dari laporan keuangan auditan, serta data yang diperoleh menggunakan studi literatur. Objek penelitian adalah 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011 hingga tahun 2015. Untuk memperoleh data regresi yang dibutuhkan, penulis menggunakan *software SPSS 23*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap akrual diskresioner, ukuran perusahaan klien memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akrual diskresioner, serta *audit tenure* dan ukuran perusahaan klien secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap akrual diskresioner. Seiring dengan peningkatan akrual diskresioner maka terjadi penurunan kualitas audit, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* dan ukuran perusahaan klien memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun secara simultan.

Kata Kunci: *Audit tenure*, ukuran perusahaan klien, kualitas audit, akrual diskresioner, *modified jones model*

ABSTRACT

The quality of an audit process is important for financial report information user. Audit quality is an ensuring factor that financial report contains information that can be used for decision making basis therefore can be trusted by society and other third party. This research aims to find out the effect of audit tenure and client company size to audit quality.

Audit quality measurement measured by earning quality proxy that performed by measuring discretionary accrual with modified jones model. Audit tenure measured by the sum of number of years audit firm perform an audit for the client. Then, client company size measured by natural logarithm of total asset owned by the company.

The method used for this research is causal study method that intends to test whether changes of one variable affect other variables. This research use cross section and time series data obtained from audited financial report and other data obtained from literature study. The research objects are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2011 until 2015. Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 23 software is used to obtain regression data.

Based of the result of the research audit tenure has positive significant effect to discretionary accrual, client company size has positive non-significant effect to discretionary accrual, and audit tenure and client company size simultaneously has positive significant effect to discretionary accrual. When discretionary accrual increase the audit quality decrease. It can be concluded that audit tenure and client company size have negative effect to audit quality both partialy and simultaneously.

Keywords: Audit tenure, client company size, audit quality, discretionary acrual, modified jones model

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena anugerah-Nya yang besar penulis dimampukan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Diukur Menggunakan Akrua Diskresioner (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Terima kasih untuk berkat keselamatan, semangat, kesehatan, kelancaran bahkan hambatan yang Tuhan perkenankan terjadi selama proses penyelesaian skripsi ini.

Atas selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang turut serta memberikan doa, semangat, bantuan, dan dukungan moril selama tahap penyelesaian skripsi ini, di antaranya:

1. Mami dan Papi. Terima kasih telah mengizinkan anak tunggalnya untuk pergi merantau ke kota orang, terima kasih untuk seluruh perjuangan, dukungan, dan doa, yang terus menyertai penulis hingga akhirnya masa perkuliahan ini selesai. *Thank you for all you have done, I love you ma, pa!*
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, dan memberi arahan dengan sabar kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc. selaku dosen wali penulis yang dengan sabar memberikan semangat dan saran-saran untuk penulis sejak semester awal hingga semester akhir.
4. Kepada segenap pengajar/dosen penulis selama di kampus: Bu Linda, Pak Hamfri, Pak Gery, Bu Amel, Pak Tanto, dan dosen-dosen lain yang tidak dapat disebutkan namanya, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas ilmu dan wawasan yang telah diajarkan sehingga membantu penulis dalam menghadapi perkuliahan.
5. Terima kasih kepada oma, opa, om, tante dan semua saudara/i penulis yang memberikan perhatian, nasihat, serta dukungan yang tak terhingga walaupun terpisah oleh jarak yang cukup jauh.

6. Sahabat-sahabat terbaik penulis: Tami, Fanie, Claudia terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan selama kuliah, penghibur di masa-masa lelah dan teman makan yang luar biasa. Semoga semua rencana masa depan kita berjalan dengan lancar ya.
7. Johana Winastiti yang telah menjadi teman seperjuangan yang luar biasa. Terima kasih untuk semua waktu dan usaha yang kamu berikan selama kita menempuh peminatan audit keuangan. *See you on top, Jo!*
8. Kepada teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi: Johana, Visakha, Vicky, Lie Kris, Grace, Ines, Tami. Terima kasih karena bersedia berbagi informasi dan saling menguatkan. Akhirnya skripsi kita selesai teman-teman, selamat berjuang di episode kehidupan selanjutnya!
9. Teman-teman non-PM HMPSA 2015/2016: Ines, Nadya, Grace, Kris, Joana, Gege, Dennis, Anggi, Naomi, Kharina, Senia. Terima kasih atas kenangan-kenangan yang kita alami bersama selama masa kepengurusan, bekerja bersama kalian memberikan banyak pelajaran berharga bagi penulis. Tetap semangat untuk kalian yang masih melanjutkan perjuangan di bangku kuliah! *You guys are awesome!*
10. Kakak-kakak angkatan: Ko Com, Ci Lei, Ci Clara, Ko Riri, Francis, Yefta, Niko, Evan, Dion, Ci Gabby, Kak Salsa, Ci Bena, Ci Levi, dan lain-lain yang dengan baik hati membagikan ilmu dan memberikan banyak masukan yang berguna bagi penulis. Sukses selalu untuk kalian semua!
11. Panitia nasional seminar 2015 yang luar biasa; Johana, Tami, Shelya, Melissa, Eky, Vania, Jimmy, Glory, Gustino, dan staf-staf nya. Sangat senang bisa kenal dan bekerja sama dengan kalian semua, terima kasih atas kesediaan dan perjuangan kalian dalam mewujudkan nasional seminar yang berjalan dengan sukses.
12. Teman-teman komsel Daters, saudara-saudari rohani yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis: Ci Mel, Ci Che, Ko Jul, Ko Nicho, Ci Debie, Ci Jane, Ci Rike, Ko Will, Ci Nana, Ci Vanes, Johan, Fransiskus, Liana, Albert, Catherine, Angel, Wijaya, Tesa, dan lain-lain. Terima kasih atas pengertian dan perhatian kalian selama masa perkuliahan ini. *God bless you all!*

13. Kepada Adit dan Levi, teman *nge-game* yang tak ada duanya. Terima kasih atas segala kekonyolan kalian yang sangat menghibur, juga atas waktu dan kesediaan kalian membaca *chat* serta mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perjuangan membuat skripsi.
14. Teman-teman terdekat dari semasa sekolah: Rian, Adit, Levi, Abe, Karel, Jojo, Maria, Yohana, Ana, Lou, Dewi, Yosie, Mitchel, Ronald, Thunder, Rara. Beberapa memang sudah sangat jarang terlihat, tapi percayalah kenangan tentang kalian masih membuat penulis tersenyum.
15. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
16. Teman-teman program studi akuntansi Unpar angkatan 2013 yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.
17. Dan pihak-pihak lain yang membantu dan mendukung penulis namun belum sempat dituliskan, penulis mengucapkan terima kasih.

Akhir kata semoga skripsi yang belum mencapai sempurna ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca sekalian dan semoga kita semua selalu dalam naungan dan perlindungan Tuhan.

Bandung, Januari 2017

Penulis,

Cindy Estiana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiiiiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xivv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2. LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Audit.....	8
2.1.1. Pengertian Audit.....	8
2.1.2. Jenis Audit.....	8
2.1.3. Audit <i>Objectives</i>	9
2.1.4. Standar Auditing	12
2.2. Kualitas Audit.....	15
2.2.1. Laba.....	16
2.2.2. Kualitas Laba	17
2.2.3. AkruaI Diskresioner	18
2.2.4. <i>Earning Management</i>	19
2.3. <i>Audit Tenure</i>	22
2.4. Ukuran Perusahaan Klien	25
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Metode Penelitian	27
3.1.1. Metode Penelitian yang Digunakan	27

3.1.2. Skema Langkah Penelitian	28
3.2 Operasionalisasi Variabel	30
3.2.1. Variabel Bebas	30
3.2.1.1. <i>Audit Tenure</i> (TENUR).....	30
3.2.2.2. Ukuran perusahaan Klien (SIZE).....	30
3.2.2. Variabel Terikat	31
3.2.2.1. Kualitas Audit (DACC).....	31
3.2.3. Variabel Kontrol.....	31
3.3. Jenis Data.....	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	33
3.5. Teknik Pengumpulan Sampel.....	34
3.6. Pengolahan dan Analisis Data	35
3.6.1. Analisis Regresi	35
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.2.1. Normalitas	37
3.6.2.2. Multikolinearitas	38
3.6.2.3. Heterokedastisitas	38
3.6.2.4. Autokorelasi	39
3.6.3. Statistik Deskriptif	39
3.6.4. Regresi Linear Berganda.....	39
3.6.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
3.6.4.2. Uji Parsial (<i>t test</i>)	40
3.6.4.3. Uji Simultan (<i>F test</i>).....	42
3.7. Aplikasi	43
3.8. Objek Penelitian	43
BAB 4 PEMBAHASAN.....	45

4.1. Audit Tenure	45
4.2. Ukuran Perusahaan Klien	45
4.3. Audit Quality	45
4.4. Uji Asumsi Klasik	63
4.4.1. Uji Normalitas	63
4.4.2. Uji Multikolinearitas	63
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas	64
4.4.4. Uji Autokorelasi	66
4.5. Statistik Deskriptif	67
4.6. Regresi Linear Berganda	68
4.6.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69
4.6.2. Uji Parsial (<i>t test</i>)	70
4.6.3. Uji Simultan (<i>F test</i>)	76
4.7. Pembahasan	77
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.	40
Tabel 4.1. Hasil Perhitungan Akrua1 Diskresioner.	48
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas.	63
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.4. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel 4.5. Hasil Uji Turbin-Watson.....	66
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif.	67
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	69
Tabel 4.8. Hasil Regresi Linear Berganda.	70
Tabel 4.9. Hasil <i>t test Audit Tenure</i>	72
Tabel 4.10. Hasil <i>t test</i> Ukuran Perusahaan Klien.	73
Tabel 4.11. Hasil <i>t test</i> KAP.	74
Tabel 4.12. Hasil <i>t test</i> Lev.	75
Tabel 4.13. Hasil <i>t test</i> CFO.....	76
Tabel 4.14. Hasil <i>F test</i>	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1. Skema Langkah Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Identifikasi Nama KAP 30 Perusahaan Terpilih (2011-2015)
- Lampiran 2. Identifikasi Audit Tenure Tenure 30 Perusahaan Terpilih (2011-2015)
- Lampiran 3. Data Regresi Linear Berganda Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berbagai skandal mengenai laporan keuangan tidak dapat dipungkiri telah menjadikan persepsi masyarakat terhadap kualitas audit menjadi rendah. Salah satu skandal yang menyebabkan tingginya keraguan masyarakat terhadap kualitas audit mulai terungkap pada tahun 2001. Seperti yang telah diungkapkan oleh situs berita New York Times, nytimes.com pada 29 November 2001, skandal ini terjadi pada Enron Corporation yang merupakan perusahaan energi di Amerika Serikat dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) nomor satu saat itu, Arthur Andersen. Untuk mengantisipasi kejadian serupa kembali terjadi, Kongres Amerika Serikat pada tahun 2002 memberlakukan Sarbanes Oxley-Act (SOA). SOX bertujuan untuk melindungi investor perusahaan-perusahaan terbuka yang sahamnya diperdagangkan di bursa saham AS dengan mengharuskan perusahaan-perusahaan tersebut untuk memperbaiki pengungkapan laporan keuangannya, termasuk agar melakukan rotasi KAP yang melakukan audit.

Skandal serupa juga terjadi di Indonesia, sebut saja skandal yang terjadi pada PT Kimia Farma Tbk. (PT KAEF) tahun 2001 yang diungkap dalam situs berita kompasiana.com pada 17 April 2015 lalu. Walaupun sudah diaudit oleh KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa ternyata laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT KAEF masih berisi manipulasi yang mengakibatkan penggelembungan laba sebesar 24.7%. Agar tidak lagi terjadi skandal yang sama, pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan untuk melakukan rotasi KAP yang di adopsi dari SOX dan dituangkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Peraturan tersebut merupakan perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002, yang mengatur bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama untuk lima tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk tiga tahun buku berturut-turut. Peraturan tersebut kembali diperbaharui dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor

17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3 yang mengatur mengenai pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk enam tahun buku berturut-turut, dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk tiga tahun buku berturut-turut.

Peraturan tersebut menimbulkan berbagai pertanyaan, apakah masa perikatan auditor-klien (*audit tenure*) yang dibatasi dapat benar-benar menyelesaikan skandal-skandal serupa dan meningkatkan kualitas audit, atau malah memperburuk kualitas audit. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan ini, akan tetapi hasil dari penelitian-penelitian tersebut ternyata bertolak belakang. Contohnya penelitian menggunakan akrual sebagai proksi kualitas audit yang dilakukan oleh Myers *et al.* (2003) dan Chen *et al.* (2008) menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara *discretionary accrual* dengan *audit tenure* yang berarti kualitas audit akan meningkat seiring dengan peningkatan *audit tenure*. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.* (2009) dan Al-Thuneibat *et al.* (2011) memperoleh hasil yang berbeda, yaitu kualitas audit justru akan menurun dengan adanya peningkatan *audit tenure* (Kroon, 2013).

Kualitas audit sendiri diartikan sebagai probabilitas kemampuan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji dalam laporan keuangan klien. Salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah kualitas laba berdasarkan metode *discretionary accrual*. Akrual diskresioner dapat digunakan sebagai proksi kualitas audit karena kualitas audit yang tinggi harus dapat mengurangi keputusan pelaporan manajemen yang ekstrim (Fitriany, 2011). Selain itu, Akrual diskresioner merupakan proksi yang paling baik untuk mengukur kualitas audit (Elshafie dan Nyadroh, 2014) Laba yang pengukurannya menggunakan dasar akrual dianggap mengukur kinerja perusahaan dengan lebih baik dibandingkan dengan laba yang diukur menggunakan arus kas operasi karena akrual dapat mengurangi masalah waktu dan *mismatching* yang terdapat dalam penggunaan arus kas dalam jangka pendek (Dechow, 1994). Dalam penelitiannya, Dechow juga mengungkapkan bahwa pengukuran akrual diskresioner yang paling baik adalah pengukuran menggunakan *modified jones model*, karena model tersebut memiliki *statistical power* yang paling tinggi untuk mendeteksi manajemen laba.

Salah satu tujuan yang hendak dicapai melalui kualitas audit adalah meningkatkan kualitas dari pelaporan keuangan manajemen (Dopuch dan Simunic, 1982; Watts dan Zimmerman, 1986 dalam Al-Thuneibat *et al.*, 2011). Pelaporan keuangan ini berperan sangat penting karena pada akhirnya informasi dalam laporan keuangan akan digunakan sebagai alat pengambil keputusan, baik oleh pengguna internal seperti pihak manajemen maupun oleh pengguna eksternal seperti investor dan kreditor. Pemilihan industri manufaktur didasari oleh perkembangan industri manufaktur di Indonesia yang semakin meningkat. Dibuktikan dalam daftar *International Yearbook of Industrial Statistics 2016* yang diterbitkan oleh United Nations Industrial Development Organizations (UNIDO), industri manufaktur di Indonesia menyumbang hampir seperempat produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Perkembangan ini membuat industri manufaktur mendapatkan sorotan publik yang cukup besar, salah satu yang menjadi perhatian *stakeholder* dan *stockholder* adalah laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini, ukuran perusahaan klien pun dapat mempengaruhi kualitas audit karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kompleksitas operasi yang lebih tinggi, kualitas audit yang baik dibutuhkan untuk mengurangi *agency cost* yang timbul akibat perbedaan informasi serta perbedaan kepentingan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dan pengelola perusahaan (Watts dan Zimmerman, 1986 dalam Nasser *et al.*, 2006). Adapula pendapat yang menyatakan bahwa perusahaan kecil lebih membutuhkan kualitas audit yang baik bila dibandingkan dengan perusahaan besar. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya kualitas audit yang baik berarti laporan keuangan perusahaan juga dapat dipercaya sehingga perusahaan kecil dapat menarik perhatian lebih banyak investor dan publik, lain halnya dengan perusahaan besar yang hanya mempertahankan aliran investasi yang dimilikinya (Taylor, 2005 dalam Jackson *et al.*, 2008).

Adanya pendapat yang bertolak belakang dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh dari *audit tenure* dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit membuat penelitian mengenai *audit tenure*, ukuran perusahaan klien, dan kualitas audit masih relevan untuk dilakukan dalam upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai kualitas audit. Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas maka penulis membahas mengenai pengaruh *audit tenure* dan ukuran perusahaan klien

terhadap kualitas audit yang diukur menggunakan akrual diskresioner pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah *audit tenure* dan ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit.
3. Mengetahui pengaruh *audit tenure* dan ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit

1.4. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Memberikan wawasan tambahan serta referensi di bidang akuntansi terutama dalam kaitannya dengan penelitian mengenai kualitas audit di Indonesia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Auditor
Memberikan saran serta masukan untuk mengembangkan jasa audit yang berkualitas dalam kaitannya dengan *audit tenure*.
 - b. Bagi Investor dan Kreditor

Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan investasi ataupun memberikan dana pinjaman.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai saran serta pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus dapat dimengerti agar dapat menjadi bahan pertimbangan yang benar untuk pengambilan keputusan. Untuk itu, informasi harus relevan (*relevance*) dan memiliki representasi tepat (*faithful representation*). Informasi dapat disebut relevan jika dapat membuat perbedaan dalam keputusan yang diambil oleh pengguna, yaitu ketika informasi memiliki nilai prediktif dan nilai konfirmasi. Informasi keuangan memiliki nilai prediktif jika informasi tersebut dapat digunakan sebagai masukan yang digunakan oleh pengguna untuk memprediksi hasil (*outcome*) masa depan dan informasi keuangan memiliki nilai konfirmasi jika menyediakan masukan (konfirmasi atau perubahan) tentang evaluasi sebelumnya. Agar dapat menjadi informasi yang berguna, selain merepresentasikan fenomena yang relevan, informasi keuangan juga harus merepresentasikan secara tepat fenomena yang akan direpresentasikan. Agar dapat menunjukkan representasi tepat dengan sempurna, tiga karakteristik harus dimiliki yaitu lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan. Sejalan dengan hal tersebut, proses audit ditujukan agar tercipta kualitas audit yang baik sehingga terjadi peningkatan kualitas informasi laporan keuangan.

Menurut DeAngelo (1981) dalam Al-Thuneibat *et al.* (2010) kualitas audit adalah kemungkinan auditor mendeteksi dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan yang diauditnya. Taylor (2005) dalam Jackson *et al.* (2008) menyebutkan bahwa kualitas audit terbagi menjadi dua, yaitu kualitas sebenarnya (*actual*) dan kualitas yang dirasakan (*perceived*). *Actual quality* adalah ketika tingkat risiko salah saji dalam laporan keuangan berkurang, sedangkan *perceived quality* adalah tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan bahwa auditor telah mengurangi kemungkinan terdapatnya salah saji material dalam laporan keuangan.

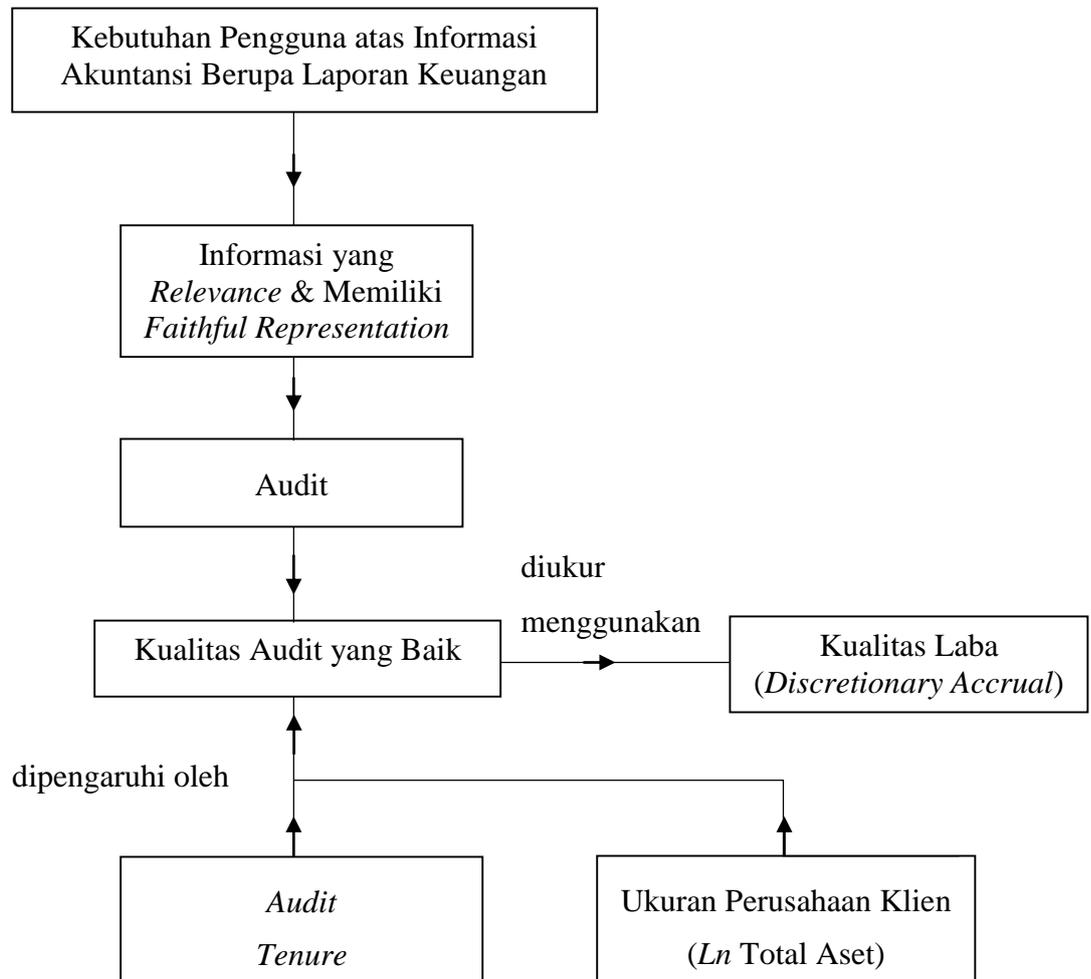
Kepercayaan pengguna laporan keuangan terkait dengan independensi yang dimiliki oleh seorang auditor yang terkait pula dengan *audit tenure*, yaitu lamanya hubungan auditor dengan klien yang diukur dengan jumlah angka tahun (Geigher dan Raghunandan, 2002 dalam Sari, 2012). Terdapat argumen yang muncul mengenai hubungan *audit tenure* dan kualitas audit. Argumen pertama menyatakan bahwa semakin lama sebuah KAP mengaudit sebuah perusahaan maka akan semakin buruk kualitas auditnya karena ada isu terkait independensi auditor saat melakukan audit, misalnya adalah auditor memiliki ketergantungan ekonomi pada klien, hal ini didukung oleh penelitian dari Davis *et al.* (2002). Sedangkan argumen kedua menyatakan semakin lama sebuah KAP mengaudit sebuah perusahaan maka semakin baik pula kualitas auditnya karena auditor akan semakin memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengaudit sebuah perusahaan serta akan terus berupaya memberikan rekomendasi yang terbaik, hal ini didukung oleh penelitian Myers *et al.* (2003) dan Ghosh & Moon (2003) dengan menggunakan akrual diskresioner sebagai proksi kualitas audit. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit menjadi menarik untuk dilakukan.

Selain kepercayaan pengguna, ukuran perusahaan juga dianggap turut menentukan kualitas audit karena ukuran perusahaan yang lebih besar berarti kompleksitas operasi perusahaan yang lebih tinggi pula. Sehingga, adanya peningkatan pemisahan antara pemilik dan pengelola perusahaan. Kualitas audit yang baik dapat mengurangi *agency cost* yang timbul akibat pemisahan antara pemilik dan pengelola perusahaan. (Watts dan Zimmerman, 1986 dalam Nasser *et al.*, 2006). Akan tetapi, Taylor dalam Jackson *et al.* (2008) mengemukakan pendapat bahwa ukuran perusahaan yang kecil dapat berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sebab perusahaan akan terus menerus memperbaiki kualitas auditnya agar mendapat kepercayaan publik dan berkembang menjadi perusahaan yang besar.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas, dapat dikatakan bahwa baik *audit tenure* maupun ukuran perusahaan klien dapat mempengaruhi kualitas audit. Kerangka penelitian ini dipaparkan dalam gambar 1.1.

Gambar 1.1.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis